

## **BAB III**

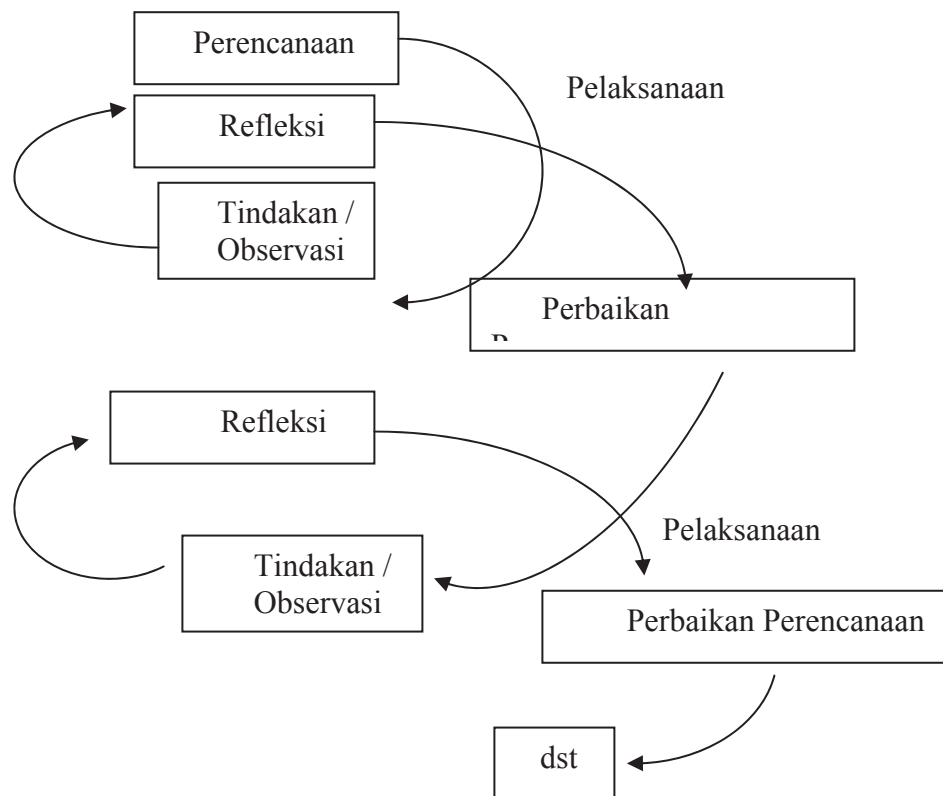
### **PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan PTK. Penelitian ini bersifat kualitatif karena berupaya menghasilkan data verbal secara potensial, dapat memberikan makna, informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Proses PTK merupakan proses siklus yang dimulai dari menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi terhadap tindakan dan melakukan refleksi yang berupa perenungan terhadap perencanaan kegiatan dan hasil yang diperoleh sesuai prinsip umum penelitian tindakan kelas, siklusnya dilakukan secara partisipatif.

Kegiatan penelitian ini dimulai dari refleksi awal untuk melakukan kajian pendahuluan tentang kondisi obyektif di lapangan. Langkah ini untuk memperoleh informasi tentang hambatan yang mendesak dan bagaimana guru mengatasinya. Selanjutnya melakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi data dan refleksi. Keempat kegiatan ini merupakan suatu rangkaian yang berulang sampai mencapai hasil yang diharapkan.



**Gambar 3.1 Model PTK Kemmis & Taggart.**

## **B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian**

Tempat penelitian ini berlokasi di MI Miftahul Ulum 2 Nguling Pasuruan. Suasana MI Miftahul Ulum 2 Nguling masih asri dengan suasana pedesaan. Sekolah MI Miftahul Ulum 2 Nguling ini sebelah Utara berbatasan perumahan warga, sebelah Timur berbatasan dengan sungai, sebelah Selatan berbatasan dengan MTs/MA YTI, dan sebelah Barat berbatasan dengan jalan raya. Penelitian ini dilaksanakan di kelas II MI Miftahul Ulum 2 Nguling Pasuruan tahun pelajaran 2014/2015. Sedangkan karakteristik subyek penelitian ini adalah siswa kelas II MI Miftahul Ulum 2 Nguling Pasuruan yang berjumlah 13 siswa dengan jumlah

laki-laki 6 siswa dan 7 perempuan siswa. Semua siswa dalam kondisi normal dan berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.

### **C. Variabel Yang diselidiki**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Macam-macam variabel menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Variabel bebas (X)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

#### 2. Variabel terikat (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah hasil belajar IPA

### **D. Rencana Tindakan**

Prosedur penelitian adalah sebuah rangkaian tahap penelitian dari awal hingga akhir. Menurut Arikunto menyatakan bahwa: "Ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi,

dan refleksi"<sup>18</sup>. Hubungan keempat tahapan tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berkelanjutan berulang.

Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Siklus I

### *a. Perencanaan*

Pada tahap ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang di dalamnya memuat seluruh hal yang akan dilakukan dalam pembelajaran, termasuk lembar kerja siswa (LKS), lembar observasi, instrumen untuk evaluasi yang berupa soal tes tertulis, pemilihan alat serta media pembelajaran, dan menetapkan indikator ketercapaian yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

### *b. Pelaksanaan*

Pada langkah ini guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang mengarah pada rencana pelaksanaan pembelajaran, skenario, dan LKS. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini adalah satu kali pertemuan.

### *c. Observasi*

Dilakukan oleh teman sejawat, sesuai dengan skor-skor pengamatan yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Baik pengamatan tentang aktivitas siswa maupun aktivitas guru.

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006),  
20

#### *d. Refleksi*

Refleksi yaitu dengan melakukan penilaian dan pengkajian terhadap hasil evaluasi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dilaksanakan setiap akhir siklus dan siswa yang dapat nilai di atas KKM atau dikatakan tuntas yaitu 70. Apabila dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa sasaran belum tercapai, maka perlu dilakukan tindakan lanjutan pada siklus II.

### 2. Siklus II

#### *a. Perencanaan*

Perencanaan pada siklus II meliputi rencana memperbaiki dan menyempurnakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I. Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama observer menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diajarkan, instrumen penelitian dan menetapkan indikator kinerja yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

#### *b. Pelaksanaan*

Beberapa tindakan yang dilakukan dalam siklus II ini meliputi:

- 1) Perbaikan tindakan berdasarkan refleksi pada siklus I.
- 2) Guru melaksanakan pembelajaran model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang mengacu pada RPP, skenario, dan LKS.

- 3) Siswa belajar dalam situasi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- 4) Memantau proses pemahaman tentang bagian-bagian utama tumbuhan pada siswa. Dan pelaksanaan tindakan siklus II ini terbagi dalam satu kali pertemuan.

c. *Tahap Observasi*

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran IPA sedang berlangsung.

d. *Tahap Refleksi*

Setelah pembelajaran siklus II selesai, maka diadakan analisis semua data yang diperoleh melalui proses observasi dan evaluasi dan siswa yang mendapat nilai di atas KKM atau dikatakan tuntas yaitu 70. Apabila hasil evaluasi pada siklus ini menunjukkan bahwa indikator kinerja telah tercapai, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA kelas II MI Miftahul Ulum 2 Nguling Pasuruan meningkat dan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar.

## **E. Data dan Cara Pengumpulannya**

Pada penelitian ini terdapat tiga teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Tes dalam penelitian ini

adalah tes formatif. Tes formatif berbentuk pilihan ganda, digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Observasi dilakukan untuk memantau proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk menata langkah-langkah perbaikan agar lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian kegiatan observasi ini dilakukan seorang observer. Observasi ini dilakukan di kelas II MI Miftahul Ulum 2 Nguling Pasuruan. Dengan diketahui hasil observasi ini, maka peneliti dapat merencanakan kegiatan yang dapat dilakukan selanjutnya agar dapat memperbaiki proses pembelajaran.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi atau data-data yang diperlukan untuk data awal penelitian. Misalnya, data nilai siswa, data nama siswa di MI Miftahul Ulum 2 Nguling serta data-data tertulis lainnya yang digunakan untuk menunjang kegiatan penelitian.

Instrumen dalam pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan dua jenis instrumen, yaitu instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes berupa butir-butir soal pilihan ganda yang akan diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran siklus I maupun siklus II. Sedangkan instrumen non tes berupa penilaian menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

#### 1. Lembar Soal Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini berupa lembar soal guna mengungkap hasil belajar IPA, instrumen yang digunakan adalah tes prestasi/hasil belajar. Tes dilakukan untuk mengungkap hasil belajar

sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Jenis tes yang digunakan tes formatif berupa pilihan ganda.

## 2. Lembar Observasi

Instrumen observasi dalam penelitian ini berupa lembar observasi untuk mengobservasi penerapan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari:

### a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati penerapan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dilakukan oleh guru. Sebelum lembar observasi dibuat, maka dibuat dahulu kisi-kisi instrumen observasi. Adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru pada tabel 3.1 sebagai berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No.	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Pra Pembelajaran	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	1
2.	Kegiatan Awal Pembelajaran	Melakukan absensi siswa	2
		Melakukan apersepsi dan motivasi	3
		Menginformasikan tujuan pembelajaran	4
		Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	5
		Memperkenalkan materi pelajaran	6
		Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa	7
		Melibatkan siswa aktif dalam memahami materi untuk pemecahan masalah	8



No.	Aspek	Indikator	No. Item
3.	Kegiatan Inti	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	9
		Membagi siswa dalam kelompok	10
		Membimbing siswa dalam melakukan kegiatan	11
		Mendiskusikan hasil	12
4.	Menutup pelajaran	Menyimpulkan hasil pembelajaran	13
		Melakukan evaluasi akhir pertemuan	14
		Melakukan refleksi	15
		Menyampaikan salam penutup	16
Jumlah			16

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa penerapan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dilakukan oleh guru. Adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No.	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Keaktifan	Aktif memperhatikan penjelasan guru	1
		Aktif menggunakan media	2
		Aktif menjawab pertanyaan guru	3
		Keaktifan dan inisiatif siswa	2
		Aktif mengerjakan tugas individu	6
2.	Keberanian	Rasa ingin tahu dan keberanian siswa	4
3.	Kerja sama	Kerja sama mengerjakan tugas-tugas kelompok	7
4	Bertanya	Mengajukan pertanyaan dengan sopan	8
		Bertanya tentang materi yang kurang jelas	9
5	Kemauan	Mampu membuat kesimpulan pembelajaran	10
Jumlah			10

## F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang ingin diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya hasil belajar IPA pada siswa kelas II MI Miftahul Ulum 2 Nguling setelah menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa yang nilainya mencapai KKM yaitu 70 dan persentase ketuntasan siswa mencapai lebih dari 80%. Jika hasil belum memuaskan akan dilakukan siklus II begitu seterusnya. Siklus akan berhenti jika hasil siswa sudah memenuhi KKM dan persentase ketuntasan yaitu 80%.

Data yang didapat dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu skor hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II. Data tersebut diolah dengan menggunakan teknik analisis ketuntasan dan teknik analisis komparatif. Setelah data didapat, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut dan menganalisis data hasil belajar siswa dan hasil observasi guru dan siswa.

Kriteria ketuntasan minimal di MI Miftahul Ulum 2 Nguling untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas II adalah 70. Atau dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini:

**Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Belajar**

Kriteria Penilaian	Kualifikasi
> 70	Tuntas
< 70	Tidak Tuntas

### **G. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Sesuai dengan salah satu ciri atau karakteristik penelitian kualitatif, yaitu manusia sebagai alat atau instrumen<sup>19</sup>, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat dan pemberi tindakan. Sebagai pengamat, peneliti mengamati aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan dibantu oleh teman sejawat yakni rekan guru Kelas III.

Sebagai pemberi tindakan, peneliti bertindak sebagai pengajar yang membuat rancangan pembelajaran sekaligus menyampaikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Di samping itu peneliti juga sebagai pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian.

---

<sup>19</sup> Meleong, L. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.), 4